

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dalam Mengatur Gaya Hidup Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang

Andini Nur Fadilah^{1*}, Hari Setiono², Muhammad Bahril Ilmiddaviq³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Majapahit, Indonesia

andinifadillah05@gmail.com, harisetiono@unim.ac.id, daviqunim@ac.id

Alamat: Jl. Raya Jabon No.KM.0,7, Tambak Rejo, Gayaman, Kec. Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61364

Korespondensi e-mail: andinifadillah05@gmail.com

ABSTRACT. *Technological advances are a major factor in lifestyle changes that can encourage humans to always feel less satisfied with what they currently have, thus triggering sustainable consumption patterns of goods and services without deep consideration. In determining lifestyle, accounting plays an important role for a person because it helps him manage expenses to achieve the desired lifestyle. This study aims to examine the effect of accounting knowledge on lifestyle. The object of research focused on students of the accounting study program at Muhammadiyah University of Malang class of 2022 and 2023. The dependent variable used is lifestyle, while the independent variables used include learning in college, financial literacy, and financial management. Sample determination using probability sampling technique with disproportionate stratified random sampling method. Research data collection was carried out by distributing questionnaires to students. The results showed that, learning in college, financial literacy, and financial management both partially and simultaneously there was a positive and significant influence on the lifestyle of students of the accounting study program at Muhammadiyah University of Malang. In addition, the relationship between the two variables is very strong.*

Keyword: *Lifestyle, College Learning, Financial Literacy, and Financial Management*

ABSTRAK. Kemajuan teknologi merupakan faktor utama perubahan gaya hidup yang dapat mendorong manusia untuk selalu merasa kurang puas dengan apa yang dimiliki saat ini, sehingga memicu pola konsumsi barang dan jasa yang berkelanjutan tanpa pertimbangan mendalam. Dalam menentukan gaya hidup, akuntansi memegang peran penting bagi seseorang karena membantu dirinya dalam mengelola pengeluaran untuk mencapai gaya hidup yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap gaya hidup. Objek penelitian yang difokuskan adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang angkatan tahun 2022 dan 2023. Variabel dependen yang digunakan adalah gaya hidup, sedangkan variabel independen yang digunakan meliputi pembelajaran di perguruan tinggi, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan. Penentuan sampel menggunakan teknik probability sampling dengan metode disproportionate stratified random sampling. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan penyebaran kuisioner kepada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pembelajaran di perguruan tinggi, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan baik secara parsial maupun simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang. Selain itu, hubungan diantara kedua variabel tersebut sangat kuat.

Kata kunci: Gaya Hidup, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Gaya hidup mengalami perubahan sejalan dengan kemajuan zaman, menjadi suatu ciri khas bagi individu maupun kelompok. Ini berlaku di berbagai negara, termasuk Indonesia. Teknologi menjadi salah satu faktor utama yang mendukung perubahan gaya hidup. Kemajuan teknologi yang semakin canggih saat ini menyebabkan manusia menjadi tidak pernah merasa puas dengan apa yang mereka miliki saat ini.

Dalam siaran pers yang dirilis pada April 2024 dalam situs www.bi.go.id (2024), bahwa Bank Indonesia telah melakukan survei konsumen pada April 2024. Hasil survei menunjukkan bahwa Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, yakni Desember 2021 sebesar 118,3, Desember 2022 sebesar 119,9, dan

Desember 2023 sebesar 123,8. Adapun tingkat IKK jika dilihat melalui usia pada April 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) per Kelompok Usia

Kelompok Usia	Indeks Keyakinan Konsumen (IKK)
Usia 20-30 tahun	130,2
Usia 31-40 tahun	129,2
Usia 41-50 tahun	123,3
Usia 51-60 tahun	120,9
Usia > 60 tahun	117,3

Sumber: Website Bank Indonesia

Data di atas memperlihatkan bahwa tingkat konsumsi yang paling tinggi terjadi pada kalangan masyarakat dengan rentang usia 20-30 tahun. Berdasarkan rentang usia tersebut, maka mahasiswa masuk di dalamnya. Mahasiswa merupakan individu yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa telah melakukan gaya hidup yang konsumtif.

Fenomena gaya hidup di atas umum terjadi pada kalangan mahasiswa di berbagai perguruan tinggi. Sebagai tempat pembelajaran, kampus seharusnya menjadi lingkungan yang mendukung para mahasiswa dalam mengejar pengetahuan dan pengembangan diri. Namun, sayangnya, kampus kadang dijadikan ajang untuk memamerkan status dan kekayaan materi. Gaya hidup konsumtif ini membuat fokus mahasiswa teralihkan dari hal-hal yang seharusnya lebih penting, seperti pencapaian akademis. Sebagai contoh, uang saku yang seharusnya digunakan untuk membeli bahan kuliah seringkali digunakan untuk membeli barang-barang bermerk demi mendapatkan pengakuan dari lingkungan sekitarnya.

Gaya hidup mahasiswa tidak hanya terbatas pada penggunaan barang-barang bermerk, tetapi juga meliputi kebiasaan untuk nongkrong di warung kopi. Warung kopi menawarkan kenyamanan dan fleksibilitas yang menarik bagi para mahasiswa, terutama karena banyak di antaranya menyediakan akses internet. Hal ini membuat mahasiswa cenderung betah berlama-lama di warung kopi. Aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa di warung kopi sangat beragam, mulai dari menikmati suasana, mengerjakan tugas kuliah, berdiskusi dengan teman, mengadakan rapat, hingga menggunakan alasan mengerjakan tugas padahal lebih tertarik untuk bermain game online, menggunakan media sosial, menonton *YouTube*, dan lain sebagainya.

Fenomena gaya hidup mahasiswa juga dapat dilihat pada penggunaan aplikasi belanja *online* pada *smartphone*. Banyak dari mereka yang menggunakan perangkat ini untuk berbelanja barang-barang yang sedang tren, seperti pakaian, tas, sepatu, dan sebagainya, agar gaya hidup mereka sesuai dengan perkembangan zaman. Dampaknya, mahasiswa

sering mengalami pengeluaran yang besar untuk membeli barang-barang tersebut dan juga untuk membeli paket data internet demi tetap terhubung dengan media sosial.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum terampil dalam mengelola keuangan mereka dengan baik, karena mereka sering tidak mempertimbangkan secara bijaksana pengeluaran mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, gaya hidup mahasiswa juga dipengaruhi oleh perilaku kelompok, karena kelompok memiliki pengaruh yang kuat dalam memengaruhi keputusan pembelian individu dengan menawarkan daya tarik dan pengetahuan tertentu. Dalam memilih gaya hidup mahasiswa, peran akuntansi sangat penting karena membantu dalam mengelola pengeluaran untuk mencapai gaya hidup yang diinginkan. Pentingnya akuntansi tidak hanya terbatas pada perusahaan besar, tetapi juga bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam membentuk gaya hidup mahasiswa.

Penerapan akuntansi secara berkelanjutan dalam rutinitas sehari-hari sangatlah penting guna membantu menyusun dan mengatur keuangan agar terstruktur, sebagaimana yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi. Praktik ini akan mempermudah jalannya proses keuangan. Akuntansi memiliki banyak bidang, salah satunya adalah akuntansi keperilakuan [1]. Bidang ini merupakan hasil perpaduan antara ilmu akuntansi dan ilmu sosial. Melalui perilaku mencatat yang konsisten, tujuannya adalah untuk memahami dan mengelola keuangan dengan baik. Tujuan utama dari penerapan akuntansi adalah untuk menyediakan informasi kuantitatif yang terutama terfokus pada aspek keuangan [2].

Sebagai seorang mahasiswa jurusan akuntansi, pemahaman akan materi yang diberikan oleh dosen seharusnya menjadi modal bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu akuntansi dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan menerapkan ilmu akuntansi dalam praktik sehari-hari, mahasiswa dapat lebih efektif dalam mengelola keuangan pribadinya. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang akuntansi seharusnya mampu menggunakan pengetahuan tersebut untuk mengatur keuangan mereka guna memenuhi kebutuhan pribadi. Melalui pencatatan transaksi keuangan, mahasiswa dapat mengelola keuangannya dengan lebih efisien, sehingga tidak mengalami kekurangan dana yang diberikan oleh orang tua atau sumber pendapatan lainnya.

Melihat fenomena di atas, peran penerapan pengetahuan akuntansi sangat penting dalam mengatur gaya hidup mahasiswa. Penerapan pengetahuan akuntansi dapat dilakukan melalui 3 (tiga) unsur, yaitu pembejalaran di perguruan tinggi, pemahaman literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Secara umum, mahasiswa yang mengikuti pembelajaran terkait di perguruan tinggi dengan baik, maka dapat memiliki pemahaman yang baik sebagai bekal untuk mengatasi masalah-masalah kehidupan. Dalam bidang keuangan, mata kuliah seperti akuntansi keuangan, manajemen keuangan dan investasi memberikan bekal bagi mahasiswa dalam berperilaku keuangan yang tepat.

Dengan memberikan pembelajaran melalui mata kuliah yang dapat memperkaya pemahaman tentang keuangan, seperti konsep dasar biaya dan sumber daya, proses pengelolaan dana, serta keterampilan dasar manajemen dana, mahasiswa dapat mengelola keuangan pribadinya dengan lebih baik dan melakukan pengawasan terhadap anggaran mereka setiap bulan, sehingga dapat berpengaruh terhadap gaya hidup yang lebih produktif. Dengan demikian, semakin baik pembelajaran yang dilakukan di perguruan tinggi, maka seharusnya semakin baik pemahaman mahasiswa dalam mengatur gaya hidup mereka.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Saraswati menunjukkan bahwa, pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi [3]. Berdasarkan uraian dan penelitian terdahulu tersebut, peneliti dapat membuat sebuah hipotesis yang menyatakan bahwa:

H₁: Pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa.

Literasi keuangan bukan hanya tentang teori atau pengetahuan akademis semata, tetapi juga memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa menjadi lebih bijak dan cerdas dalam mengelola kekayaannya [4]. Memiliki pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan dapat membantu mahasiswa mengelola keuangan mereka dengan bijak, menghindari perilaku konsumtif yang tidak sehat [5].

Melalui pemahaman yang baik terkait literasi keuangan, mahasiswa dapat menggunakan kekayaannya dengan baik dengan mempertimbangkan prioritas kebutuhan mereka, sehingga segala perilaku keuangan menjadi lebih rasional. Hal ini akan berpengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa yang lebih produktif.

Dengan demikian, semakin baik pemahaman mahasiswa tentang literasi keuangan, maka semakin baik dalam mengelola kekayaan mereka secara efektif dan menghindari masalah keuangan, sehingga menciptakan gaya hidup yang semakin produktif.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Setiawati menunjukkan bahwa, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan generasi Z di Provinsi Jambi [6]. Berdasarkan uraian dan penelitian terdahulu tersebut, peneliti dapat merumuskan sebuah hipotesis yang menyatakan bahwa:

H₂: Literasi keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa.

Pengelolaan keuangan tidak hanya relevan untuk organisasi atau lembaga tertentu, tetapi juga diperlukan oleh setiap individu untuk mencegah peningkatan pengeluaran yang tidak diinginkan di masa depan.

Kemahiran mahasiswa dalam mengatur keuangan adalah hal yang sangat berperan dalam meraih kesuksesan pada kehidupan mereka [7]. Pengelolaan keuangan dengan baik akan memperlihatkan keterampilan dalam mengambil keputusan yang tepat terkait keuangan. Mahasiswa yang terampil dalam pengelolaan keuangan akan mengerti kapan waktu yang tepat dalam melakukan investasi dan menabung, serta mampu memanfaatkan pinjaman, sehingga secara nyata menciptakan gaya hidup yang semakin produktif.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Gama, et.al menunjukkan bahwa, gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi milenial di Universitas Mahasaraswati Denpasar [8]. Berdasarkan uraian dan penelitian terdahulu tersebut, peneliti dapat merumuskan sebuah hipotesis yang menyatakan bahwa:

H₃: Pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior

Penelitian ini berdasarkan pada *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dikemukakan oleh Ajzen, yang juga dikenal sebagai teori perilaku terencana [5]. *TPB* merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. *TPB* digunakan dalam penelitian ini karena teori ini lebih bersifat dinamis dalam melihat perilaku dibandingkan *TRA* yang bersifat statis. *TRA* muncul karena hasil penelitian yang kurang memuaskan dalam menguji hubungan antara sikap dan perilaku. Menurut *TRA*, keputusan untuk melakukan perilaku tertentu merupakan hasil dari proses rasional. Individu pertimbangan beberapa opsi perilaku, evaluasi konsekuensinya, dan membuat keputusan untuk bertindak atau tidak (*intensi*). Intensi atau niat untuk bertindak ditentukan oleh 2 (dua) faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude*) dan norma subjektif (*subjective norm*) atau pengaruh sosial.

Theory of Planned Behavior (TPB) mengasumsikan bahwa perilaku seseorang tidak hanya ditentukan oleh sikap dan norma subjektif semata, tetapi juga oleh persepsinya terhadap kendali yang dimilikinya atas perilaku tersebut. Selain itu, *TPB* mengakui pentingnya konsep kontrol perilaku yang mencakup keyakinan individu tentang ketersediaan sumber daya, kesempatan, dan keterampilan tertentu yang dapat memengaruhi niat dan perilaku. Ajzen menyatakan bahwa kepercayaan individu terhadap kemampuan

mereka untuk mengontrol perilaku mereka, yang dikenal sebagai *perceived behavioral control*, sangat memengaruhi perilaku Masyarakat [5]. *TPB* menempatkan konsep *perceived behavior control* ini dalam kerangka yang lebih luas dari hubungan antara keyakinan, sikap, niat, dan perilaku.

Struktur konseptual dari *Theory of Planned Behavior (TPB)*, yang juga dikenal sebagai “Teori Perilaku Terencana”, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Intensi atau niat (*intention*), mencerminkan ekspresi dari keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu.
- b. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), yakni menggambarkan sejauh mana seseorang mengevaluasi suatu perilaku, baik secara positif maupun negatif.
- c. Norma subjektif (*subjective norm*), yakni faktor sosial yang mencerminkan tekanan sosial yang dirasakan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan atau perilaku.
- d. Kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*), yakni mencerminkan tingkat kemudahan atau kesulitan seseorang dalam melakukan suatu tindakan, dan juga mencakup pengalaman masa lalu serta hambatan yang diantisipasi.

Gaya Hidup

Gaya hidup seseorang dapat lebih terlihat dari cara mereka berinteraksi dengan lingkungan dan orang lain, termasuk dalam bagaimana mereka menjalani kehidupan sehari-hari, mengatur keuangan, dan menggunakan waktu mereka [9]. Tingkat gaya hidup yang tinggi akan memengaruhi bagaimana seseorang merespons keputusan keuangan dalam pengelolaan keuangannya untuk mencegah kesulitan di masa mendatang. Hal ini juga mencerminkan kemampuan seseorang dalam mengatur perilaku keuangan yang sehat dengan menetapkan prioritas antara kebutuhan dan keinginan [10]. Kemampuan untuk mengontrol gaya hidup dapat tercapai melalui pengaturan pola hidup dan penggunaan uang secara bijak, sehingga tidak terjebak pada tren terkini yang selalu berubah [11].

Pembelajaran di Perguruan Tinggi

Pembelajaran merupakan upaya pendidik dalam membantu terjadinya proses penyerapan ilmu dan pengetahuan, penguasaan keterampilan dan kebiasaan, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik [12]. Menurut UU 2 tahun 1989 pasal 16 ayat 1 perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Berdasarkan

penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi merupakan proses pendidikan yang diberikan oleh para pendidik di lembaga tersebut dengan tujuan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam bidang keuangan.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Hal ini melibatkan pemahaman yang baik tentang perencanaan serta pengalokasian dana secara efektif dan efisien [13]. Dengan kata lain, literasi keuangan merupakan keahlian yang dimiliki oleh individu dengan kemampuannya untuk mengelola pendapatannya agar tercapai peningkatan kesejahteraan finansial.

Pengelolaan Keuangan

Pada hakikatnya, pengelolaan keuangan berasal dari gabungan kata "manajemen" yang merujuk pada pengaturan, dan "keuangan" yang mencakup segala aspek yang berkaitan dengan uang, seperti pendanaan, investasi, dan modal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merujuk pada serangkaian aktivitas yang terkait dengan cara mengelola keuangan, dimulai dari perolehan sumber dana, penggunaan yang efisien dari dana tersebut, hingga alokasi dana pada berbagai sumber investasi untuk mencapai tujuan Perusahaan [14].

3. METODE

Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif pada penelitian ini berupa jawaban dari pernyataan kuisisioner yang dikuantitatifkan atau dikonversi menjadi angka (numerik) untuk keperluan analisis secara statistik. Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang melalui pengisian kuisisioner.

Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner non-tes berbentuk pernyataan tertulis yang diisi secara tertutup. Kuesioner ini disebarkan kepada responden melalui *Google Form*, yang sudah dilengkapi dengan petunjuk pengisian. Adapun pengukuran kuisisioner pada penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Skala likert digunakan untuk menilai tingkat setuju atau tidak setuju responden terhadap pernyataan yang diajukan.

Sampel Data

Berdasarkan karakteristik populasi yang akan diteliti, teknik sampling yang akan diterapkan adalah *probability sampling*, dengan menggunakan metode *Disproportionate Stratified Random Sampling*. Metode ini dipilih karena variasi jumlah mahasiswa di setiap angkatan dianggap tidak proporsional atau tidak merata, sehingga dibutuhkan pendekatan yang memperhitungkan strata tersebut.

Adapun data yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah data mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang pada angkatan tahun 2022 dan 2023 dengan menggunakan rumus perhitungan Solvin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), biasanya 5% atau dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 95% atau 0,05.

Berdasarkan data populasi di atas, dengan diketahui jumlah total populasi sebesar 400 dan tingkat signifikansi sebesar 95% atau 0,05, maka perhitungan dilakukan sebagai berikut:

$$n = \frac{400}{1 + 400 \times 0,05^2} = \frac{400}{1 + 400 \times 0,0025} = \frac{400}{1 + 1} = \frac{400}{2} = 200$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 200 mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Malang yang kemudian dibagi secara strata setiap angkatan, yaitu:

Angkatan 2022:

$$n_{2022} = \frac{N_{2022}}{N} n = \frac{150}{400} \times 200 = 0,375 \times 200 = 75$$

Angkatan 2023:

$$n_{2023} = \frac{N_{2023}}{N} n = \frac{250}{400} \times 200 = 0,625 \times 200 = 125$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, penentuan jumlah sampel secara strata pada setiap angkatan dapat lebih jelas dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Data Sampel Penelitian

Tahun Angkatan	Jumlah Sampel
2022	75
2023	125
Total Sampel	200

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini mencakup 4 (empat) tahap pengujian, yaitu uji asumsi klasik, analisis linier berganda, uji hipotesis, dan uji korelasi.

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian dengan harapan mendapatkan model analisis yang sesuai. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Analisis regresi linier berganda digunakan karena variabel bebas memiliki lebih dari satu variabel.

Uji hipotesis berguna untuk menguji apakah koefisien regresi yang diperoleh memiliki signifikansi statistik atau tidak. Uji hipotesis dapat diukur melalui uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F). Sedangkan uji korelasi dapat digunakan melalui uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,64485433
Most Extreme Differences	Absolute	0,039
	Positive	0,034
	Negative	-0,039
Test Statistic		0,039
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Sumber: Data Output SPSS Versi 25, 2024.

Berdasarkan hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa, nilai signifikansi yang diperoleh pada *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari pada 0,05. Dengan demikian, data penelitian tersebut dinyatakan berdistribusi normal, sehingga layak untuk digunakan untuk meningkatkan objektivitas penilaian dan meminimalisir bias estimasi sampel terhadap populasi.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pembelajaran di Perguruan Tinggi (X1)	0,143	6,978
Literasi Keuangan (X2)	0,128	7,840
Pengelolaan Keuangan (X3)	0,130	7,669

Sumber: Data Output SPSS Versi 25, 2024

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa, nilai *VIF* untuk semua variabel kurang dari 10.00 dan nilai *tolerance* mendekati 1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	T	Sig.
Pembelajaran di Perguruan Tinggi (X1)	-0,310	0,757
Literasi Keuangan (X2)	-0,321	0,749
Pengelolaan Keuangan (X3)	1,599	0,112

Sumber: Data Output SPSS Versi 25, 2024.

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa, nilai signifikansi semua variabel, yakni 0,757 (X1), 0,749 (X2), dan 0,112 (X3) lebih besar dari pada 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	1,195	1,000
Pembelajaran di Perguruan Tinggi (X1)	0,172	0,051
Literasi Keuangan (X2)	0,232	0,048
Pengelolaan Keuangan (X3)	0,248	0,058

Sumber: Data Output SPSS Versi 25, 2024.

- a. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 1,195. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi pembelajaran di perguruan tinggi (X1), literasi keuangan (X2), dan pengelolaan keuangan (X3) bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan, maka nilai konstanta gaya hidup adalah 1,195. Tanda positif ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara semua variabel independen dan satu variabel dependen.

- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel pembelajaran di perguruan tinggi (X1) memiliki nilai positif sebesar 0,172. Hal ini menunjukkan jika pembelajaran di perguruan tinggi mengalami kenaikan 1%, maka gaya hidup akan naik sebesar 0,172 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara variabel pembelajaran di perguruan tinggi dan variabel gaya hidup.
- c. Nilai koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan (X2) memiliki nilai positif sebesar 0,232. Hal ini menunjukkan jika literasi keuangan mengalami kenaikan 1%, maka gaya hidup akan naik sebesar 0,232 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara variabel literasi keuangan dan variabel gaya hidup.
- d. Nilai koefisien regresi untuk variabel pengelolaan keuangan (X3) memiliki nilai positif sebesar 0,248. Hal ini menunjukkan jika pengelolaan keuangan mengalami kenaikan 1%, maka gaya hidup akan naik sebesar 0,248 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara pengelolaan keuangan dan gaya hidup.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	t Hitung	t Tabel	Sig.
Pembelajaran di Perguruan Tinggi (X1)	3,347	1,972	0,001
Literasi Keuangan (X2)	4,861	1,972	0,000
Pengelolaan Keuangan (X3)	4,283	1,972	0,000

Sumber: Data Output SPSS Versi 25, 2024.

Berdasarkan analisis data di atas, hasil uji parsial (uji t) pada setiap variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai t hitung untuk variabel pembelajaran di perguruan tinggi (X1) adalah 3,347. Hal ini menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,347 > 1,972$). Selain itu, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001, dimana lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup.
- b. Nilai t hitung untuk variabel literasi keuangan (X2) adalah 4,861. Hal ini menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,861 > 1,972$). Selain itu, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup.

c. Nilai t hitung untuk variabel pengelolaan keuangan (X_2) adalah 4,283. Hal ini menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,283 > 1,972$). Selain itu, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F Hitung	F Tabel	Sig.
Regression	369,236	2,65	0,000

Sumber: Data Output SPSS Versi 25, 2024.

Hasil menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($369,236 > 2,65$). Selain itu, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran di perguruan tinggi, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap gaya hidup.

Hasil Uji Koefisien Korelasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model	R
1	0,922

Sumber: Data Output SPSS Versi 25, 2024.

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa, antara variabel Pembelajaran di Perguruan Tinggi (X_1) Literasi Keuangan (X_2) Pengelolaan Keuangan (X_3) dan Gaya Hidup (Y) terdapat koefisien korelasi (R) sebesar 0.922. Angka korelasi tersebut masuk berada pada interval koefisien 0,80-1,00. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara antara kedua variabel dengan tingkat hubungan sangat kuat.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R Square
1	0,850

Sumber: Data Output SPSS Versi 25, 2024.

Berdasarkan hasil analisis di atas bahwa diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,850 atau $0,850 \times 100 = 85\%$. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 85% dan selebihnya adalah 15% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak teliti dalam studi ini.

Pengaruh Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Gaya Hidup

Pembelajaran di perguruan tinggi adalah proses pendidikan yang diselenggarakan oleh para pendidik di institusi tersebut dengan bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, terutama bidang keuangan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) menyatakan bahwa, pembelajaran di perguruan tinggi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang.

Sesuai *Theory of Planned Behavior (TPB)*, pembelajaran di perguruan tinggi merupakan bagian dari norma subjektif yang memengaruhi sikap dan perilaku mahasiswa. Di perguruan tinggi, mahasiswa mengikuti mata kuliah terkait keuangan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengatasi masalah keuangan yang mereka hadapi. Pembelajaran ini mencakup isu-isu keuangan yang memberikan bekal bagi mahasiswa untuk bertindak secara tepat dalam aspek keuangan, seperti melalui mata kuliah akuntansi keuangan, manajemen keuangan dan investasi.

Melalui mata kuliah tersebut, mahasiswa dapat memahami dan menguasai konsep dasar biaya dan sumber biaya, proses pengelolaan dana, serta memiliki keterampilan dasar dalam manajemen dana pribadi. Mereka juga mampu melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap anggaran bulanan mereka.

Dengan demikian, pembelajaran di perguruan tinggi yang diberikan kepada mahasiswa memainkan peran penting dalam mempengaruhi perilaku gaya hidup mereka. Pembelajaran yang baik dapat memberikan bekal bagi mahasiswa untuk bertindak secara tepat dan mendorong mereka untuk menggunakan keuangan mereka sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat menghindari gaya hidup boros dan berlebihan yang hanya berfokus pada kesenangan tanpa mempertimbangkan kebutuhan penting.

Hasil penelitian ini mendukung dengan temuan sebelumnya yang dilakukan oleh Agung, et.al yang menunjukkan bahwa, pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia [15]. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Sudiro dan Asandimitra yang mengungkapkan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi, universitas di Surabaya [16].

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup

Literasi keuangan adalah pemahaman dan pengetahuan mengenai konsep-konsep keuangan yang digunakan untuk membuat pilihan keuangan yang lebih efektif. Dengan

literasi keuangan, mahasiswa dapat mengelola dan mengalokasikan keuangan mereka dengan baik, sehingga mereka dapat menghindari risiko keuangan dan mencapai kesejahteraan serta pertumbuhan yang lebih baik di masa depan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) menyatakan bahwa, literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang.

Literasi keuangan merupakan bentuk pengetahuan dan pemahaman yang membantu mahasiswa mengelola dan mengambil keputusan terkait penggunaan uang, sehingga mereka dapat mencapai kesejahteraan dan menghindari risiko keuangan seperti hutang.

Sesuai *Theory of Planned Behavior (TPB)*, literasi keuangan adalah bagian dari norma subjektif yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku mahasiswa. Mereka yang memiliki pemahaman baik terkait literasi keuangan, dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengetahuan tentang keuangan. Pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang pengelolaan keuangan pribadi, seperti bagaimana merencanakan pemasukan dan pengeluaran agar seimbang.

Selain itu, pemahaman tentang tabungan dan penggunaan asuransi juga memainkan peran penting dalam pengaturan keuangan. Hal ini membantu mereka dalam membuat keputusan apakah akan menghabiskan uang untuk kesenangan pribadi atau menyimpan dan menginvestasikannya untuk mengatasi kebutuhan yang tidak terduga di masa depan. Oleh karena itu, pengetahuan yang luas mengenai berbagai aspek keuangan menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan dengan bijak, sehingga mereka dapat menghindari gaya hidup boros dan berlebihan yang hanya mengejar kesenangan tanpa memperhatikan kebutuhan yang penting.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya oleh Romanto yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa STIE Surakarta [17].

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Gaya Hidup

Pengelolaan keuangan melibatkan tanggung jawab individu dalam manajemen keuangan mereka, mencakup pengelolaan uang dan aset lainnya secara produktif. Pengelolaan keuangan itu sendiri adalah proses mengendalikan dan menggunakan aset keuangan dengan baik. Dengan manajemen keuangan yang efektif, seseorang dapat menghindari perilaku konsumtif yang tidak terkendali.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) menyatakan bahwa, pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan relevan dan penting bagi setiap mahasiswa untuk mencegah pengeluaran yang tidak diinginkan di masa depan. Sesuai *Theory of Planned Behavior (TPB)*, kemahiran mahasiswa dalam mengelola keuangan adalah bagian dari kontrol perilaku yang dirasakan yang dapat memengaruhi tindakan mereka.

Kemampuan mahasiswa dalam mengatur keuangan sangat berperan dalam mencapai kesuksesan dalam kehidupan mereka. Karena pengelolaan keuangan yang baik menunjukkan keterampilan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Mahasiswa yang terampil dalam manajemen keuangan akan memahami waktu yang tepat untuk berinvestasi dan menabung, serta mampu memanfaatkan pinjaman secara efektif, sehingga menciptakan gaya hidup yang produktif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya oleh Gama, et.al yang menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi milenial di Universitas Mahasaraswati Denpasar [8].

Selain itu, penelitian ini juga konsisten dengan temuan Rahayu, et.al yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa Pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi [18].

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran di perguruan tinggi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang. Sesuai *Theory of Planned Behavior (TPB)*, pembelajaran di perguruan tinggi merupakan bagian dari norma subjektif yang memengaruhi sikap dan perilaku mahasiswa. Pembelajaran yang baik dapat membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang tepat, mendorong mereka untuk mengelola keuangan secara bijak. Dengan demikian, mereka dapat menghindari gaya hidup boros dan berlebihan yang hanya berfokus pada kesenangan tanpa mempertimbangkan kebutuhan penting.
- b. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap gaya hidup mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang. Sesuai *Theory*

of *Planned Behavior (TPB)*, literasi keuangan adalah bagian dari norma subjektif yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku mahasiswa. Literasi keuangan yang baik membantu mahasiswa dalam membuat keputusan keuangan yang bijak, seperti berinvestasi untuk mengatasi kebutuhan tak terduga di masa depan. Selain itu, literasi keuangan juga membantu mereka menghindari gaya hidup boros dan berlebihan yang hanya berfokus pada kesenangan tanpa memperhatikan kebutuhan penting.

- c. Pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap gaya hidup mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang. Sesuai *Theory of Planned Behavior (TPB)*, kemahiran mahasiswa dalam mengelola keuangan adalah bagian dari kontrol perilaku yang dirasakan yang dapat memengaruhi tindakan mereka. Pengelolaan keuangan yang baik mencerminkan kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Mahasiswa yang terampil dalam hal ini dapat memahami waktu yang tepat untuk berinvestasi dan menabung, serta menggunakan pinjaman secara efektif, sehingga menciptakan gaya hidup yang produktif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya mempersembahkan penelitian ini kepada Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Islam Majapahit. Saya sangat berterima kasih atas dukungan Bapak/Ibu Dosen yang telah menciptakan suasana belajar yang positif. Berkat lingkungan yang kondusif ini, kami merasa senang dan termotivasi untuk belajar setiap hari. Kami tidak akan mencapai hasil yang baik tanpa dukungan Bapak/Ibu Dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *Management Review*, 2(2), 68–98. <https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>
- Aini, F. N., Setiono, H., & Nugroho, T. R. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), Perilaku Belajar Dan Metode Mengajar Dosen Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Majapahit. *Jurnal Rimba Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 205–220.
- Buderini, N. P. Y. A. L., & Gama, A. W. S. (2023). Luh Buderini. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 90–101.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>

- Hasnah, R., & Shasliani. (2023). Phinisi Integration Review Keefektifan. *Phinisi Integration Review*, 5(3), 818–823.
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2020). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Di Tasikmalaya. *Sains Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13(1), 123. <https://doi.org/10.35448/jmb.v13i1.7920>
- Meliala, R. A. (2021). Analisis Penerapan Pengetahuan Akuntansi Dalam Pencatatan Transaksi Di Kehidupan Sehari-Hari Pada Mahasiswa Perantau. *Pendidikan dan Pembelajaran*, 10, 1–9.
- Nurlaila, I. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 136–144.
- Rahayu, M. S., Solihah, F. S., & Nirbita, B. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 233–239.
- Suddin, A. (2017). 第3章 计算机控制系统的数学描述 1 2 3. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 11(2), 1–15. <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i4.3737>
- Sudiro, P. I., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 160–172.
- Suyanto, Putri, F. K., & Dewi, W. P. (2024). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi: Pembelajaran Akuntansi sebagai Variabel Moderasi. *RATIO Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 5(1), 2746–0061. <https://doi.org/10.30595/ratio.v5i1.20227>
- Ubabuddin. (2019). Hakikat Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *IAIS Sambas*, 1(1), 18–27.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi ‘Y’ Di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1529–1539. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.780>
- Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 164–175. <https://repository.unja.ac.id/37439/>
- Wulandari, I., Kariem, M. Q., & Amaliatulwalidain, A. (2022). Strategi Tim Sukses Pemenangan Askolani-Slamet Dalam Pemilihan Bupati Banyuasin Tahun 2018. *Jurnal Publisitas*, 9(1), 40–48. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>
- Yusanti, A. P. (2020). Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual Dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 1, 0–18.
- Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(4), 12986–12999. <http://jonedu.org/index.php/joe>